
ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Oktaviani Florida Wati

email: 18612604wd.oktaviani@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* saham. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif hubungan kausal dengan metode penelitian kuantitatif. Objek yang akan diteliti adalah Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa audit laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program *software statistical product and service solutions* (SPSS) versi 23. Berdasarkan hasil analisa kuantitatif yang dilakukan melalui pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, variabel solvabilitas tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan kebijakan dividen tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjelaskan perubahan terhadap *return* saham yaitu sebesar 0,082. Penulis menyarankan bahwa penelitian dapat dilakukan lebih dari 5 tahun, dan pada penelitian selanjutnya, hendaknya peneliti dapat menggunakan variabel independen yang lain seperti leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan karena masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Kata kunci: likuiditas, solvabilitas, kebijakan dividen, *return* saham.

PENDAHULUAN

Di dalam dunia bisnis saat ini, banyak perusahaan dituntut untuk dapat bersaing secara global. Persaingan bisnis yang sangat ketat membuat perusahaan harus mempunyai keunggulan yang kompetitif agar dapat bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis ini dengan banyaknya pesaing, maka dapat dilihat kualitas suatu perusahaan tersebut mampu atau tidak dalam bersaing untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting bagi perekonomian di negara. Pertambangan merupakan penyumbang devisa bagi negara, dengan banyaknya sumber daya alam yang terdapat di Indonesia salah satunya adalah batu bara yang dapat diolah oleh perusahaan pertambangan.

Return saham adalah alat untuk mengukur harga saham pada tahun t dengan harga tahun sebelumnya yang kemudian dibagi dengan harga saham sebelumnya. Perusahaan pastinya sangat ingin mendapatkan *return* yang tinggi bagi perusahaannya. Jika ingin mendapatkan return yang tinggi perusahaan harus dapat mengambil risiko.

Likuiditas adalah gambaran dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan suntikan dana dari banyak pihak. Sebaliknya, jika tingkat likuiditas suatu perusahaan rendah maka kinerjanya dianggap kurang baik. Perusahaan harus mampu meningkatkan likuiditas pada perusahaannya sehingga memperoleh *return* saham yang tinggi.

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang semakin tinggi tingkat kebutuhan perusahaan maka ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar semakin tinggi, maka risiko perusahaan semakin tinggi dalam memenuhi hutang. Perusahaan harus dapat memenuhi kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud ini adalah utang-utang yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Bagi para investor informasi mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan sangat penting, laporan keuangan suatu perusahaan merupakan sumber berbagai macam untuk mengetahui laba pada perusahaan tersebut apakah selama satu tahun ini perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan atau tidak. Sehingga dengan informasi yang ada akan membuat para investor berpikir untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut atau tidak.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang ada pada perusahaan nantinya akan ditahan atau dibagikan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang mempunyai tingkat dividen yang tinggi setiap tahunnya dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi yang baik karena setiap tahunnya dapat memberikan laba pada perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teoritis yaitu alur logika atau penalaran yang merupakan sebuah konsep, definisi dan proporsi yang disusun secara sistematis tentang variabel sebuah penelitian. Prediksi tingkat risiko dalam suatu investasi sangat diperlukan untuk meminimalkan kerugian

yang akan terjadi nantinya dan mengoptimalkan return dengan memanfaatkan suatu *trend* pergerakan atau perubahan variabel pengaruh (Puspitaningtyas, 2015: 6).

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi pada surat berharga atau saham. *Return* saham yaitu *return* yang bersifat tidak tetap atau dapat berubah -ubah seiring berjalannya waktu, *return* saham kadang mengalami kenaikan dan kadang juga mengalami penurunan tergantung dengan kondisi keuangan yang di alami oleh perusahaan. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas kegiatan investasi dilakukannya.

Menurut Kariyoto (2017: 189) Likuiditas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibaan keuangannya pada waktu ditagih. Biasanya penilaian kinerja perusahaan akan menggunakan analisis rasio keuangan, yang kemudian di dalamnya terdapat rasio likuiditas. Likuiditas juga merupakan syarat keberhasilan bagi suatu perusahaan. Rasio likuiditas atau *liquidity ratio* sering juga disebut dengan rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar (Kasmir, 2015: 125). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi (2015) dan Roslita & Hartono (2017) menunjukkan bahwa hipotesis dari likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

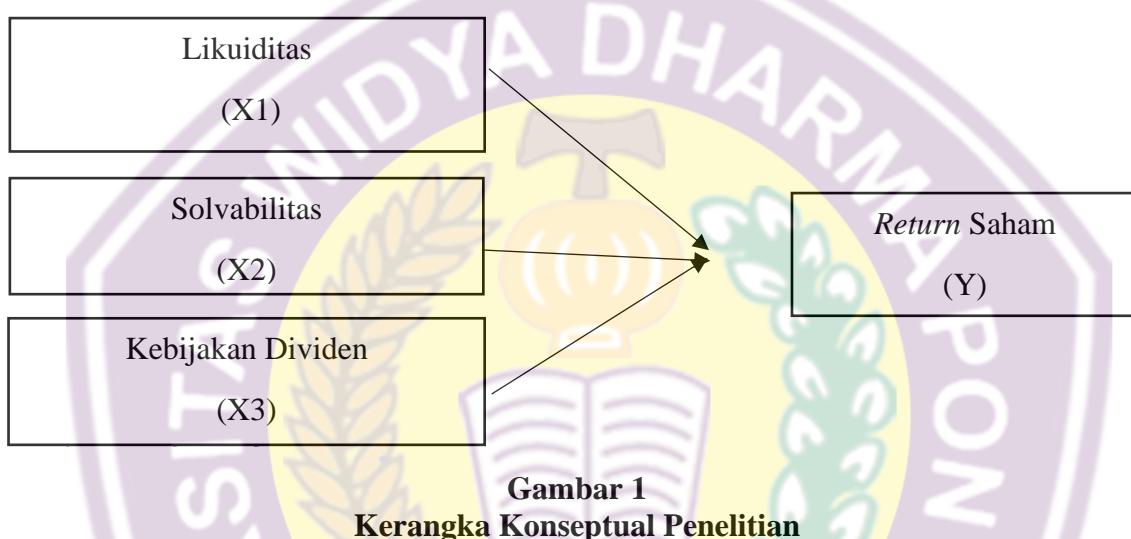
H₁: Terdapat pengaruh positif dari likuiditas terhadap *return* saham.

Menurut (Agus & Irfan, 2020: 185) Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban (utang), terutama utang jangka panjangnya dengan jaminan asset atau modal sendiri pada saat perusahaan dilikuidasikan. Tujuan dari rasio solvabilitas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat melunasi utangnya jika perusahaan terlikuidasi. Rasio solvabilitas menunjukkan apakah arus kas perusahaan cukup untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan dengan demikian merupakan ukuran kesehatan keuangan bagi perusahaannya tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviyanti & Yahya (2017) dan Tarmizi, Soedarsa, Indrayanti & Andrianto (2018) menunjukkan bahwa hipotesis dari solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H₂: Terdapat pengaruh positif dari solvabilitas terhadap *return* saham.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah yang di peroleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen sangat penting karena memengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan, dan posisi likuiditas (Ningrum, 2020: 7). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bobsaid & Wahyuati (2019) dan Dewi, Endiana, & Arizona (2020) menunjukkan bahwa hipotesis dari kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H₃: Terdapat pengaruh positif dari kebijakan dividen terhadap *return* saham.



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif hubungan kausal dengan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan variabel likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu sub sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data yang berupa kuantitatif dengan metode asosiatif. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah karakteristik yang terdapat pada populasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	70	.02014	10.0743	2.086212	1.7568313
Solvabilitas	70	.0965	3.8631	.926114	.8356380
Kebijakan dividen	70	-.3241	1.7122	.442614	.4391241
Return saham	70	-1.0000	7.7398	.362743	1.3550630
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa hasil dari analisis statistik deskriptif dengan jumlah (N) sebanyak 70 data dari 14 sampel perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas residual ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pada penelitian ini akan di uji apakah nilai normalitas residual yang dihasilkan akan berdistribusi normal atau tidak. Apabila dalam pengujian ini nilai *asymp. sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal. Sebaliknya, apabila nilai *asymp. sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi R yaitu sebesar 0,283. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas, solvabilitas, kebijakan dividen dan *return* saham memiliki tingkat hubungan yang rendah.

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,082 atau sebesar 8,2 persen. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen dalam menjelaskan perubahan terhadap *return* saham sebesar 8,2 persen sedangkan sisanya sebesar 91,8 persen dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,346. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yaitu

likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen memiliki nilai sebesar nol, maka variabel dependen yaitu *return* saham akan memiliki nilai sebesar 0,346 satuan.

Tabel 2
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
1 (Constant)	B	Std. Error	Beta		
	.346	.247		1.399	.169
	-0.039	.066	-.106	-.589	.559
	-0.315	.169	-.345	-.1.869	.068
Likuiditas					
Solvabilitas					
Kebijakan Dividen					

Hasil pengujian koefisien regresi variabel likuiditas memiliki nilai negatif sebesar -0,039 sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* saham mengalami penurunan sebesar -0,039 satuan jika variabel likuiditas mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.

Hasil pengujian koefisien regresi variabel solvabilitas memiliki nilai negatif sebesar -0,315 sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* saham mengalami penurunan sebesar -0,315 satuan jika variabel solvabilitas mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.

Hasil pengujian koefisien regresi variabel kebijakan dividen memiliki nilai negatif sebesar -0,201 sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* saham mengalami penurunan sebesar -0,201 satuan jika variabel kebijakan dividen mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.

5. Uji F

Berdasarkan hasil pengujian kelayakan model (uji F) pada Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu sebesar 0,025. Maka dapat disimpulkan bahwa uji kelayakan model antara variabel likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap *return* saham layak untuk diuji.

Tabel 3
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.936	3	1.645	3.391	.025 ^b
	Residual	23.773	49	.485		
	Total	28.710	52			
a. Dependent Variabel: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Likuiditas, Solvabilitas						

6. Uji t

Hasil pengujian terhadap variabel likuiditas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang didapatkan yaitu sebesar -0,589 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,145 sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,589 < 2,145$), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,559 yang lebih besar dari 0,05 ($0,559 > 0,05$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil pengujian terhadap variabel solvabilitas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang didapatkan yaitu sebesar -1.869 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,145 sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1.869 < 2,145$), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,068 yang lebih besar dari 0,05 ($0,068 > 0,05$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil pengujian terhadap variabel kebijakan dividen menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang didapatkan yaitu sebesar -1.155 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,145 sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1,155 < 2,145$), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,254 yang lebih besar dari 0,05 ($0,254 > 0,05$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

7. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa nilai signifikansi pada variabel likuiditas yaitu sebesar 0,559. Dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang memiliki nilai koefisien regresi arah negatif sebesar 0,309 yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2020. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sutriani (2014) dan Mende & Rate (2017)

yang dimana kedua hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham.

H1: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

b. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa nilai signifikansi pada variabel solvabilitas yaitu sebesar 0,068. Dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang memiliki nilai koefisien regresi arah negatif sebesar -0,315 yang menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2020. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) dan Tumakaka (2021) yang dimana kedua hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham.

H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

c. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa nilai signifikansi pada variabel kebijakan dividen yaitu sebesar 0,254. Dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang memiliki nilai koefisien regresi arah negatif sebesar -0,201 yang menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap *return* saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2020. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widiarini & Dillak (2019) dan Amri & Ramdani (2020) yang dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham.

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap *return* saham

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia yang ditinjau dari tiga variabel likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen maka diperoleh kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sampel penelitian hanya 14 perusahaan pada sektor pertambangan pada tahun 2016 sampai dengan 2020. Variabel

yang memengaruhi penelitian ini hanya tiga variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen. Saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya yaitu penelitian dapat dilakukan lebih dari lima tahun dan dapat menggunakan variabel independen yang lain seperti *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan karena masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amri, A. & Ramdani, Z. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap *Return* Saham pada Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, 10(1), 18-36
- Bobsaid, S.N. & Wahyuati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(10), 2-15
- Brigham & Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II)*. Edisi ke 11. Jakarta. Salemba Empat.
- Dewi, L.K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *e-Jurnal Katalogis*, 3(8), 114-125
- Dewi, N.L.Y.A., Endiana, D.M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227-237
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Perguruan Tinggi dan Terbesar Kelas Dunia.
- Kasmir. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Mende, S. & Rate, P.V. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2193-2202
- Ningrum, E.P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Adab
- Noviyanti, A. & Yahya. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9), 2-16
- Puspitaningtyas, Zarah. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Griya Pandiva.

Roslita, E. & Hartono, A. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Esensi*. 20(3), 153-167

Tarmizi, R., Soedarsa, H.G., Indrayanti., & Adrianto, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 21-33

